



Volume 12 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 555-562

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i2.62840

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA COVID-19 KELAS IV

Ester Elvira Charla, Hamdani, Suparjan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

### Article Info

#### Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

#### Keywords:

Description, Interest in Learning, Mathematics Subjects

### ABSTRACT

This study aims to describe students' interest in learning mathematics in the Covid-19 period, grade fourth at SDN 33 in Bernayau, Sepauk sub-district, Sintang district. The method used in this research is descriptive quantitative method. The object of this research is students' interest in learning. The data sources of this research were all fourth grade students of State Elementary School 33 Bernayau, totaling 25 students. The subject is 5 students. This study used the instruments of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that students' interest in learning in mathematics can be said to be less good, it can be seen from the lack of attention, interest and involvement of students. In addition, the inhibiting factors for students' interest in learning are not good, namely inadequate facilities, less learning media, and less innovative and creative learning methods from the teacher.

Copyright © 2022 Ester Elvira Charla, Hamdani, Suparjan.

### ✉ Corresponding Author:

Ester Elvira Charla

FKIP Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: Esterelviracharla989898@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas seseorang, kelompok dan masyarakat yang mendapatkannya, karna pendidikan juga berperan penting dalam kemajuan dan kondisi suatu bangsa. Tujuan pendidikan pada umumnya yaitu mengembangkan dan mencerdaskan potensi diri yang ada pada masing-masing peserta didik dengan upaya untuk memperoleh pengetahuan, yang diharapkan dapat meningkatkan adanya perubahan kearah yang lebih baik. Sesuai UUD yang berbunyi Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terjadinya Virus Corona yang mewabah hampir merata diseluruh dunia, tercatat kurang lebih 215 negara termasuk Indonesia, menjadi alasan ditetapkannya Pandemi Global oleh WHO. Kasus COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. COVID-19 merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang disebut juga Virus Corona Pandemi. Virus Corona yang lebih familiar disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua orang, makhluk hidup, dan alam semesta. Segala upaya sudah di lakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan COVID-19. Salah satunya kebijakan pada dunia lembaga pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh/daring, guna memutuskan rantai penyebaran Virus Corona. Nuryana (dalam wahyu, 2020) mengungkapkan bahwa “rumitnya penanganan wabah Covid-19 membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19 , karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan” Pembatasan interaksi dapat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah seperti yang biasanya siswa berinteraksi antara siswa dan guru serta siswa dengan siswa, tetapi dengan adanya virus Covid-19 sehingga mengakibatkan siswa harus belajar diumah, dimana jika dirumah harus melibatkan orang tua dan peran orang tua sangat penting, hanya saja tidak semua orang tua sempat memperhatikan anaknya saat belajar atau mengontrol anaknya agar belajar sehingga mengakibatkan anak jenuh dan mengakibatkan minat belajar siswa menurun apalagi pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu jenis dari lima mata pelajaran yang harus ada di sekolah dasar selain, mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia. Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai untuk bisa memahami ilmu lainnya. Banyak siswa yang menganggap pembelajaran matematika sulit sekalipun itu hanya penjumlahan atau pengurangan. Bahkan sampai ada siswa yang sangat membenci dengan pembelajaran matematika padahal matematika itu hidup berdampingan dengan kita, seharusnya kita mudah dalam memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Minat merupakan suatu keadaan di mana perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam minat terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat belajarnya. Minat sendiri mencakup dari perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa pada suatu pembelajaran. Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama wabah covid-19, dilakukan secara tatap muka dalam arti saat tatap muka hanya datang ke sekolah mengambil tugas dan di kerjakan di rumah masing-masing, di karenakan di wilayah Sekolah tersebut sinyal/jaringan untuk internet sulit. Kemudian Tugas yang telah dikerjakan kemudian diantarkan saat siswa mengambil tugas ke sekolah dan dalam seminggu di laksanakan sekolah tatap muka 2 kali 1 jam, selain di beri penjelasan di sekolah siswa juga di berikan tugas untuk belajar di rumah karena kurangnya interaksi dan terbatasnya waktu berdampak pada minat belajar siswanya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat judul “Deskripsi Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Masa Covid-19 Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau Tahun Ajaran 2020/2021”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau? (2) Apa faktor pendukung/penghambat minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau? Berangkat dari rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitan ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah dasar Negeri 33 Bernayau. (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung/penghambat minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau.

## **METODE PENELITIAN**

Arikunto (dalam Sarjita, 2022) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara atau prosedur ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitiannya sehingga menghasilkan data yang akurat. Sugiyono (dalam Noviandi, 2022) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu kondisi suatu obyek yang alamiah atau nyata adanya, dimana peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci atau instrumen utama. Arikunto (dalam Erianto, 2022) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang benar adanya atau fakta apa adanya yang hanya memaparkan apa yang terdapat dan terjadi pada sebuah kejadian atau kondisi berlangsung yang disajikan dalam bentuk sebuah laporan penelitian berbentuk tulisan bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen utama yang merancang penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian. Peneliti hadir untuk mengumpulkan data berupa minat belajar siswa dalam mata pelajarann matematika. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayauyang bertempat di dusun Mengkadam Betung, Desa Bernayau, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau. Sumber data dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang digunakan untuk melihat, mengamati, meninjau langsung bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran, dan teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19, serta teknik dokumentasi yang digunakan untuk memudahkan peneliti saat melakukan dokumentasi dengan informan, agar hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bisa terarah dan terfokus pada apa yang seharusnya diperlukan oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan alat dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan tentang bagaimana pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan proses penarikan kesimpulan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan trianggulais teknik. Triangulasi sumber yaitu datanya bersumber dari guru matematika dan seluruh siswa. Sedangkan triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mengabungkan antara dengan instrument penelitian berupa pedoman wawancara observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau dengan menggunakan satu kelas yaitu kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian dilakukan melalui pembelajaran tatap muka tetapi menggunakan protokol kesehatan misalnya menggunakan masker dan jam yang seharusnya 4 jam hanya digunakan 2 jam saja agar mengurangi terpaparnya Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dan faktor penghambat/pendukung minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada masa covid-19. Mendeskripsikan minat belajar dan mengetahui faktor penghambat/pendukung minat belajar siswa melalui Observasi langsung, melakukan wawancara kepada guru serta beberapa siswa dan dokumentasi berupa vidio dan foto saat proses pembelajaran matematika berlangsung di kelas. Berikut merupakan hasil penelitian yang didapatkan:

### **Hasil Observasi**

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang pertama yaitu observasi, tahap observasi dilakukan pada pengamatan langsung di Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau kelas IV yakni saat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini mengamati siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, agar data yang didapat lebih akurat dan nyata, dengan melihat langsung kita dapat menggambarkan bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika saat kita melakukan observasi dapat juga kita vidiokan saat berlangsungnya pembelajaran, dari situ kita dapat berulang-ulang kali melihat bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, seperti bagaimana ketertarikan siswa, perhatian siswa serta keterlibatan siswa selama pembelajaran matematika berlangsung.

### 1. Ketertarikan Siswa Selama Pembelajaran Matematika

Minat belajar dalam keterlibatan siswa, dengan dorongan siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu pembelajaran khususnya pembelajaran matematika atau berupa pengalaman afektif yang di rangsang oleh pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil obesrvasi, ketertarikan siswa selama pembelajaran matematika kurang, dapat di lihat dari antusias siswa dan siswa yang langsung mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru rendah. Hasil pesentase dari keduanya adalah 15% saja siswa yang tertarik dalam pembelajaran matematika ini sedangkan yang tidak tertarik terdapat 85%.

### 2. Perhatian siswa selama pembelajaran matematika

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengkesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan dsendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Berdasarkan hasil observasi, perhatian siswa dalam mempelajari pembelajaran matematika, dapat di katakan tinggi karena hasil dari persentase terdapat 72% yang perhatian dan terdapat 28% yang kurang perhatian selama pembelajaran berlangsung. Tapi dari hasil persentase tidak bisa menyimpulkan kalau siswa tersebut memperhatikan pembelajaran dengan baik bisa saja mereka hanya memperhatikan tetapi tidak memahami atau pikirannya tidak tertuju pada pembelajaran.

### 3. Keterlibatan siswa selama pembelajaran matematika

Keterlibatan adalah keikut sertaan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik maupun emosi dalam tahapan-tahapan pembelajaran yang sudah ditetapkan melalui berbagai aktivitas dan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung kurang, dapat dilihat dari kedua tabel persentase diatas. Jadi keterlibatan siswa selama pembelajaran matematika berlangsung hanya 16% siswa saja yang ikut terlibat dalam pembelajaran ini dan 84% siswa yang kurang terlibat

## Hasil Wawancara

### 1. Hasil wawancara kepada guru matematika

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru matematika kelas IV, yakni Bapak Soleman dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Selama ini biasanya pembelajaran masih di lakukan dengan motode konvensional/ceramah, sebenarnya sekarang lagi mengusahakan menerapkan pembelajaran yang menarik, namun dalam pelaksanaannya masih kesulitan dan memakan waktu belajar yang lebih lama, sementara waktu yang ada sangat terbatas. Kesulitan dalam belajar menggunakan model pembelajaran inovatif/menarik yang dapat membangkitkan keaktifan siswa, karena keterbatasan waktu. Jadi untuk saat ini menggunakan model konvensional seperti ceramah dan menghafal rumus-rumus. Karena dengan cara begitu siswa tidak ramai dan proses pembelajaran tidak memakan waktu belajar yang lama.

Proses pembelajaran di mulai dengan berdoa kemudian saya akan melakukan motivasi serta mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan sekarang, kemudian akan dilakukan penjelasan atau cara-cara berhitung lalu dilakukan tanya jawab, jika siswa belum mengerti di persilkan untuk bertanya, setelah itu siswa diminta mengerjakan soal sesuai dengan apa yang telah di jelaskan setelah itu di lakukan pembegian kelompok kemudian siswa mengumpulkan hasil dari tugas dan kerja kelompok itu. penutup dilakukan tanya jawab kembali setelah itu memberikan motivasi agar pembelajarannya di ingat dan di pelajari kembali dirumah kemudian doa untuk mengakhiri pembelajaran. Dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan kita bisa mngetahui minat belajar siswa. Mengenai minat belajar siswa kelas IV sebenarnya siswa nya berminat dalam pembelajaran matematika tetapi mereka agak sulit dalam memahaminya karena kurangnya waktu dalam menjelaskannya, apalagi pembelajaran matematika kebanyakan berhitung dan memerlukan waktu yang lama.

Terdapat kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa mungkin karena pada diri siswa merasa pembelajaran matematika itu sulit, apalagi pembelajaran matematika itu kebanyakan berhitung, jadi membuat siswa malas untuk berfikir karena kesulitan dalam mempelajari rumus-rumus. Cara meningkatnya dengan memberikan motivasi di awal pembelajaran dan di lakukan pembelajaran yang inovif dan kreatif agar minat siswa meningkat mungkin dengan memberikan vidio atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan kita sehari-hari.

Sebagian besar siswa tertarik dalam pembelajaran matematika dapat dilihat pada pembelajaran yang telah dilakukan , seperti persiapan siswa saat pembelajaran, antusias siswa dalam belajar dan sebagian besar siswa juga tidak menunda mengerjakan tugas jika di berikan. Pada perhatian siswa dapat

dikatakan cukup baik karena lebih dari sebagian siswa yang memperhatikan pembelajaran dengan serius hanya saja masih terdapat beberapa siswa yang masih tidak memperhatikan penjelasan guru, terdapat beberapa siswa yang masih mengobrol dengan teman, ada juga siswa yang mata memang tertuju ke depan tapi kita tidak tau pikirannya apakah tertuju kesitu serta masih ada siswa yang tidak mencatat materi. Keterlibatan siswa pada pembelajaran matematika ini dapat dilihat dari ada beberapa siswa yang bertanya jika tidak mengerti dan terdapat juga siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, hanya saja mungkin terdapat siswa yang belum mengerti tetapi tidak bertanya dan pada pembagian kelompok dapat kita lihat ada beberapa siswa yang hanya diam dan memperhatikan ada pula yang hanya mengobrol dengan temannya.

Pada penerapan metode diskusi kelompok, agak sulit dilakukan karena dalam pelaksanaannya memakan waktu yang lama. Siswa justru ramai sendiri dan kurang bisa bekerjasama dalam kelompok. Sehingga apabila diterapkan pembelajaran tidak akan efektif hanya saja metode diskusi juga sering dilakukan walaupun memerlukan waktu yang banyak. Dan selama pembelajaran dilakukan memang banyak siswa yang kurang aktif, misalnya kurang aktif saat disuruh apabila mengalami kesulitan belajar. Saat pembelajaran kelompok juga masih terdapat yang sibuk sendiri serta diam saja, Terkadang juga ada beberapa siswa yang ramai dan bicara sendiri saat sedang menjelaskan materi.

## 2. Hasil wawancara kepada siswa

### a. Wawancara kepada NA

Hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan setelah melihat dari observasi melakukan wawancara kepada siswa yang bernama Namar karena, menurut peneliti Na ini menyukai pembelajaran matematika dimana dia aktif selama pembelajaran matematika berlangsung. Na mempersiapkan pembelajaran seperti buku dan pulpen serta dia mengobrol dengan temannya tentang pembelajaran matematika yang akan mereka pelajari sebelum guru datang. Serta pada saat guru memberikan tugas siswa ini langsung mengerjakannya, siswa ini juga merasa tertarik untuk mempelajari pembelajaran ini karena baginya pembelajaran ini menantang apalagi dalam menghitung. Saat guru menerangkan atau menjelaskan siswa ini juga memperhatikan dan mendengarkannya dengan baik, serta dia selalu mencatat setiap materi yang di berikan oleh guru, saat pembelajaran berlangsung dia juga tidak bermain dan jalan sana sini, jadi dia cukup perhatian selama pembelajaran berlangsung karena memang siswa ini menyukai pembelajaran matematika ini. Saat guru bertanya maka siswa ini juga menjawab dan merespon setiap pertanyaannya, saat diskusi kelompok dia juga aktif, siswa ini juga banyak terlibat dalam pembelajaran matematika saat belum mengerti maka dia akan bertanya dan pada saat berdiskusi kelompok siswa ini juga aktif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Minat belajarnya pada pembelajaran matematika ini dia sangat berminat terutama dalam menghitung, serta guru yang mengajar matematika juga menyenangkan dan asik hanya saja media yang digunakan kurang karena hanya menggunakan media buku paket saja. Dan dia juga selalu mengulang kembali pembelajaran yang telah di lakukan di rumah.

### b. Wawancara kepada RA

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada RA, tentang minat belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut : RA tidak mempersiapkan pembelajaran yang akan di pelajari seperti buku dan pulpen terlebih dahulu dan juga dia sempat mengobrol dengan temannya sebelum pembelajaran dimulai, hanya saja dia selalu langsung mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan dia juga merasa cukup tertarik dalam mempelajari pembelajaran matematika ini, karena memang dia mersa menyukai dalam menghitung. Saat guru menjelaskan siswa ini selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasannya, dan dia selalu mencatat pembelajaran ini, saat guru menjelaskan dia juga tidak bermain dan jalan sana sini, jadi dia perhatian selama pembelajaran ini berlangsung. Saat guru bertanya dia merespon dan menjawab pertanyaan dari guru, saat diskusi kelompok dia aktif hanya saja dia merasa bisa dan tidak percaya kepada temannya dalam mengerjakan sehingga dia mengerjakan tugas kelompok sendirian, dia terlibat dalam pembelajaran ini dia juga membantu mengerjakan tugas kelompok karena memang dia yang mengerjakannya. Minat belajarnya cukup tinggi karena memang dia merasa pembelajaran matematika ini menantang baginya, guru yang mengajar dengan baik hanya saja media yang digunakan hanya menggunakan hanya brefokus pada buku paket saja. Dia juga mengulangi kembali pembelajaran yang telah dipelajari di rumah.

c. Wawancara kepada SL

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada SL, tentang minat belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut : SL sebelum memulai pembelajaran dia menyiapkan terlebih dahulu buku dan pulpen yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, dia juga selalu mencatat pembelajaran ini, dan pada saat guru memberikan tugas dia juga langsung mengerjakannya, dia juga merasa tertarik dalam mempelajari pembelajaran ini. Hanya saja saat guru menjelaskan materi dia kurang memperhatikan dan mendengarkannya, walaupun dia hanya diam saat guru menjelaskan, karena memang dia merasa kurang dalam masalah berhitung, saat guru menjelaskan dia akan mencatat pembelajarannya, dia tidak bermain dan jalan sana sini saat pembelajaran berlangsung tetapi dia merasa kurang perhatian dalam pembelajaran ini. Siswa ini selalu merespon dan menjawab pertanyaan dari guru, tapi dia kurang aktif saat berdiskusi, dia juga kurang terlibat selama pembelajaran ini, seperti tidak pernah bertanya serta saat berdiskusi kelompok dia tidak membantu dan hanya mengobrol dengan teman saja. Minat belajarnya dapat dikatakan sedang karena memang dia kurang menyukai berhitung, serta guru mengajar sebenarnya baik hanya saja dia mengajar lebih banyak ngomong dan berbicara sendiri media yang digunakan yaitu hanya buku paket. Dia akan mengulangi pembelajaran hanya saat ingat saja

d. Wawancara kepada Ar

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ar, tentang minat belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut: Ar sebelum pembelajaran dimulai tidak menyiapkan buku dan pulpen yang diperlukan saat pembelajaran nanti, saat guru memberikan tugas dia juga tidak langsung mengerjakannya, karena memang dia tidak tertarik untuk mempelajari pembelajaran matematika. Dia memang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, hanya saja dia sama sekali tidak memahami penjelasan guru, dia juga tidak mencatat pembelajarannya, serta dia berjalan saat pembelajaran berlangsung tapi dia tidak ada bermain saat pembelajaran berlangsung, jadi dia kurang perhatian dalam pembelajaran ini. Saat guru bertanya dia tidak merespon dan menjawab pertanyaan dari guru karena memang dia tidak memahami pembelajarannya, dan saat diskusi kelompok dia juga kurang aktif, dia tidak terlibat selama pembelajaran berlangsung seperti tidak bertanya sata belum mengerti, tidak menjawab jika guru bertanya serta tidak membantu temannya saat mengerjakan tugas kelompok Minat belajarnya kurang dalam pembelajaran matematika ini karena memang dia tidak menyukai hitungan dan tidak menyukai pembelajaran matematika ini, dan guru mengajarnya memang baik, hanya saja belum bisa menumbuhkan minat belajarnya untuk belajar matematika mungkin karena pembelajaran hanya ceramah saja, dan media yang digunakan lebih kreatif tidak hanya menggunakan buku paket. Saat di rumah dia juga tidak mengulangi pembelajaran ini kembali.

e. Wawancara kepada FA

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada FA, tentang minat belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut: FA dia memang menyiapkan pembelajaran tapi buka pembelajaran matematika, dia juga sebelum pembelajaran dimulai dia juga belajar tapi bukan pembelajaran yang akan di pelajari yaitu pembelajaran matematika, dia tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru tapi dia hanya menggambar, karena merasa tidak tertarik pada pembelajaran ini. Dia tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, karena dia merasa bangku paling belakang jadi kurang bisa di jangkau oleh guru, dia juga tidak mencatat pembelajaran ini, dia memang tidak bermain dan jalan sana sini tapi dia diam saja, dan tidak perhatian selama pembelajaran ini. Dia tidak merespon dan menjawab pertanyaan dari guru, saat diskusi kelompok dia juga tidak aktif, dia tidak pernah terlibat selama pembelajaran ini berlangsung dan saat diskusi kelompok dia hanya diam saja. Minat belajarnya kurang untuk mempelajari pembelajaran matematika, karena memang dia kurang dalam hitungan dan menurut nya pembelajaran ini membosankan. Guru yang mengajar membuat nya bosan dan pusing mungkin karena gurunya seperti ceramah membuatnya bosan dan mengantuk media yang digunakan juga hanya buku paket saja. Saat di rumah dia juga tidak mengulangi pembelajaran kembali

## Pembahasan

Dari Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data baik dengan melakukan observasi langsung, wawancara kepada guru dan siswa untuk lebih memperkuat hasil observasi, dan dokumentasi

untuk membuktikan hasil dari penelitian ini, dilakukan pembahasan menjelaskan hasil penelitian. terdahulu, sehingga diperoleh hasil yang signifikan berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan sesuai dari masing-masing instrumen penelitian diatas, maka dapatlah peneliti analisis hasil penelitian berdasarkan dengan sub masalah dan pada bab pertamanya sebagai jawaban akhir dari penelitian ini, sehingga dapat memberi rekomendasi tentang faktor penghambat minat belajar siswa.

Setelah melakukan observasi yang mengacu pada perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa, kemudian wawancara kepada guru dan beberapa siswa serta mendokumentasikan selama pembelajaran matematika berlangsung berupa video dan dapat peneliti simpulkan khususnya pada masa covid-19 bahwa minat belajar siswa kurang, sehingga peneliti menemukan beberapa faktor penghambat minat belajar siswa. Purwanto (dalam Hamalik, 2010) mengungkapkan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu yang memerlukan rangsangan. Dan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah guru dan keluarga, guru dalam pendidikan mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupan sehari-hari”. Jadi faktor dari dalam diri seorang siswa dan faktor dari guru yang mengajar seperti metode yang digunakan serta media yang digunakannya dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Faktor penghambat nya terdapat pada diri siswa yang memang keingin tuannya kurang, serta kurang mendapatkan motivasi pentingnya untuk mempelajari pembelajaran matematika, dan dari guru yang mengajar dari model pembelajarannya, maupun dari media pembelajarannya dapat peneliti lihat cara guru mengajar hanya melalui metode ceramah ya walaupun terdapat metode diskusi serta pada media pembelajarannya yang hanya berfokus kepada buku paket dan papan tulis tanpa adanya peragaan serta contoh nyata pada kehidupan sehari-hari

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Bernayau dapat dikatakan kurang, terbukti dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat hanya 15% saja siswa tertarik sementara yang tidak tertarik sebanyak 85% dilihat dari kurangnya antusias siswa serta kurangnya siswa yang langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. tetapi pada perhatian terdapat sebanyak 72% hanya saja hanya saja setelah melakukan wawancara memang banyak yang memperhatikan tetapi ternyata mereka hanya memperhatikan tanpa mengerti dan tidak memahami karena fikiran mereka sebenarnya tidak terfokus ke pembelajaran dapat dilihat dari siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat materi, dan hanya saja pada perhatian saat pembelajaran berlangsung masih lebih dari setengah siswa yang bermain dan jalan kesana kesini, dan hanya terdapat 28% siswa yang terlibat selama pembelajaran berlangsung dsapat dilihat dari kurangnya respon dan menjawab pertanyaan dari guru serta sedikitnya siswa yang aktif dalam bediskusi. Dan Faktor penghambat minat belajar siswa setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara selama pembelajaran matematika berlangsung yaitu dari dalam diri siswa dimana kurangnya keingin tuannya siswa, tidak memiliki bakat, serta hobbynnya tidak mengarah pada pembelajaran matematika dimana memang pembelajaran ini banyak berhitung jadi membuat siswa jadi tidak menyukai pembelajaran ini. faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti dari orang tua yang sibuk, dan pendidikannya kurang sehingga sulit untuk mengontrol belajar anaknya, dari sekolah gurunya yang kurang menguasai materi, metode yang digunakan hanya ceramah tanpa adanya alat peraga, serta media yang digunakan hanya papan tulis dan buku paket sehingga membuat siswa menjadi bosan dan faktor dari masyarakat dimana minat belajar siswa dapat terpengaruh dari lingkungan sekitar tempat tinggal mereka seperti pergaulan, juga tempat bermain siswa.

### **Saran**

Kepada siswa agar lebih menyadari pentingnya pembelajaran matematika ini, meningkatkan kemampuan dalam belajar, dan Kepada guru matematika kelas IV agar metode dan model yang digunakan dalam mengajar lebih kreatif dan inovatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan metode ceramah yang digunakan dapat di gantikan dengan metode yang dapat menarik minat belajar siswa misalnya memberikan video yang bersangkutan dengan pembelajaran dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Erianto, E., Sabri, T., & Pranata, R. (2022). ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PONTIANAK KOTA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v11i6.55401>
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5338>
- Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Noviandi, D., Sabri, T., & Ghasya, D. A. V. (2022). Analisis hasil belajar tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6), 273-279. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v11i6.55408>
- Sarjita, U. N., Kartono, K., & Pranata, R. (2022). Analisis penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6), 76-83. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v11i6.54982>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237-244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2012). *Model pembelajaran terpadu*. Bumi Aksara.
- Wahyu, F., & Nugraha, I. I. (2020). Dampak covid 19 dalam dunia Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 2(3), 1-7. Doi : 10.15575/kp.v2i3.9905